

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Revitalisasi Rusunawa Marunda Tanpa APBD

Palmerah, Warta Kota

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tengah mengupayakan revitalisasi rumah susun sewa (Rusunawa) Marunda, Jakarta Utara, tidak menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Pelaksanaan Tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) DKI Jakarta Retno Sulistyaningrum mengatakan, revitalisasi rusun itu ditargetkan akan dilaksanakan pada 2023.

Namun, ia tak menjelaskan soal dana yang akan digunakan untuk memperbaiki rusun tersebut.

"Tahun ini proses mencari anggaran pembangunan. Diupayakan dana selain APBD," ucap Retno kepada wartawan, Kamis (7/9/2023).

Dengan demikian, saat ini, Rusunawa Marunda belum diperbaiki usai atap beton Blok C5 ambruk pada Rabu (30/8/2023) malam.

Menurut Retno, revitalisasi Rusun Marunda masih dalam perencanaan DPRKP DKI Jakarta.

"Diupayakan secepatnya saat ini masih proses perencanaannya," ujar dia.

Banyak yang Rusak

Sementara itu legislator DKI Jakarta mengungkap, banyak Rusunawa di Ibu Kota yang sudah tua dan rusak sehingga perlu diperbaiki. Upaya itu dilakukan demi keselamatan para penghuni maupun warga sekitar dari ancaman ambruk mendadak.

Sekretaris Fraksi PKS DPRD DKI

Jakarta Muhamad Taufik Zoelkifli (MTZ) menilai, banyak Rusunawa di Jakarta yang sudah tidak layak huni. Salah satu penyebab utamanya adalah bangunan sudah tua dan rusak beberapa bagian konstruksi.

"Sangat membahayakan penghuninya, selain Rusunawa di Marunda ada juga di Pulogadung, Cakung dan lain-lain," ujar MTZ pada Rabu (6/9/2023).

Anggota Komisi B DPRD DKI Jakarta ini berharap, pemerintah daerah untuk merenovasi gedung-gedung tersebut. Jika kondisinya sudah terlalu parah, bisa saja pemerintah membongkarnya dan membangun Rusunawa yang baru.

"Tapi selama renovasi dan peremajaan, penghuni harus diberi tempat tinggal

Rusunawa Marunda, Jakarta Utara, tepatnya di Blok C5 dilaporkan ambruk. Sekretariat Jenderal Forum Masyarakat Rusunawa Marunda (FMRM) Maulana mengatakan, atap beton blok C5 Rusunawa Marunda ambruk sekitar pukul 21.30 WIB.

"Jadi, tanggal 30 Agustus kemarin, kan atapnya beton ya, jatuh dari atas. Atapnya jebol ke bawah," kata Maulana saat dihubungi Kompas.com pada Minggu (3/9/2023).

Tidak ada korban jiwa saat atap beton tersebut runtuh. Padahal, biasanya, tidak sedikit anak kecil bermain di bawahnya pada jam-jam tersebut.

"Alhamdulillah di sana nggak ada korban nih warga, enggak ada yang tertimpa," kata Maulana. (faf)

Tahun ini proses mencari anggaran pembangunan. Diupayakan dana selain APBD

*Retno Sulistyaningrum
Plt Kepala DPRKP DKI Jakarta*

sementara yang layak juga. Anggaran untuk perumahan rakyat ini harus kami (Pemerintah DKI dan DPRD) bicarakan dengan serius untuk APBD 2024," katanya. Diberitakan sebelumnya, atap beton